

PT Prudential Life Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PRULink Rupiah Managed Fund Plus (RMP)

Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Managed Fund Plus adalah dana investasi jangka menengah dan panjang yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal.

Strategi Investasi

PRULink Rupiah Managed Fund Plus mempunyai strategi investasi campuran dengan penempatan dana dalam mata uang Rupiah pada instrumen investasi seperti obligasi, saham dan pasar uang.

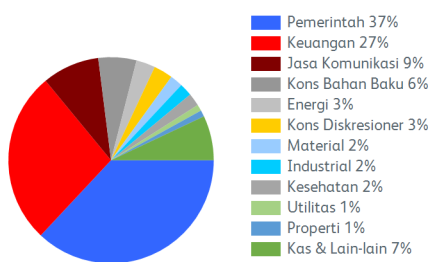
Tingkat Risiko



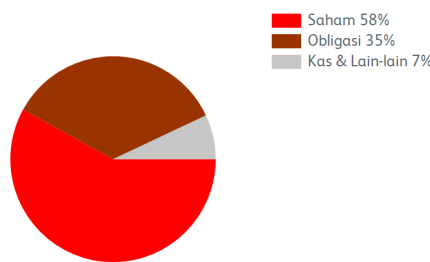
Ulasan Manajer Investasi

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik +1,5% di bulan Februari 2024, sedangkan Rupiah naik +0,4% ke level USD/IDR 15.715. Indeks Obligasi Pemerintah IBPA naik +0,4% di bulan Februari 2024. Performa Rupiah yang baik ini disebabkan oleh berakhirnya pemilihan umum presiden dan legislatif yang hasilnya sesuai dengan ekspektasi pasar, dengan Prabowo d' Gibran hampir dipastikan menang dalam satu putaran. Hingga akhir bulan Februari 2024, dimana hampir 80% suara pemilih sudah terhitung, Prabowo-Gibran unggul dengan 59% suara, termasuk kemenangan secara tidak terduga di provinsi seperti Bali, Jawa Timur dan Jawa Tengah. Sementara itu, pasangan calon nomor 1 (Anies-Muhaimin) dan pasangan calon nomor 3 (Ganjar-Mahfud) masing-masing mendapatkan 25% dan 17% suara publik. Pertumbuhan kredit di bulan Januari 2024 masih tetap kuat, di +11,8% secara tahunan, lebih tinggi daripada angka pertumbuhan di bulan Desember 2023, yakni +10,4%. Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan kredit tetap akan baik di tahun 2024, di rentang 10-12%. Pasar surat hutang kehilangan gairahnya di bulan Februari 2024, disebabkan oleh penurunan ekspektasi pasar akan proyeksi suku bunga the FED. Tingkat Inflasi di Amerika Serikat yang sangat tinggi di bulan Januari 2024 (indeks harga konsumen naik tertinggi secara bulanan sejak perang Rusia-Ukraina di April 2022) membuat pasar tidak lagi memprediksi bahwa the FED akan memangkas suku bunga sebanyak tujuh kali. Pasar akhirnya memprediksi bahwa the FED hanya akan memangkas suku bunga sebanyak tiga kali di tahun 2024 ini, sejalan dengan proyeksi suku bunga the FED di akhir tahun 2023 kemarin. Tidak hanya inflasi di Amerika Serikat yang sangat tinggi, inflasi domestik di bulan Februari 2024 pun tercatat sangat tinggi di 2,75%, jauh lebih tinggi daripada ekspektasi di 2,60% dan inflasi kemungkinan akan terus tinggi karena efek Lebaran dan tertundanya musim panen di tahun 2024 ini. Di rapat terakhir mereka, BI mempertahankan suku bunga acuan di 6,0% dan menaikkan proyeksi pertumbuhan PDB global dari 2,8% ke 3,0% di tahun 2024. (Sumber: ulasan manajer investasi Eastspring Investments Indonesia)

Alokasi Sektor Portofolio



Alokasi Portofolio



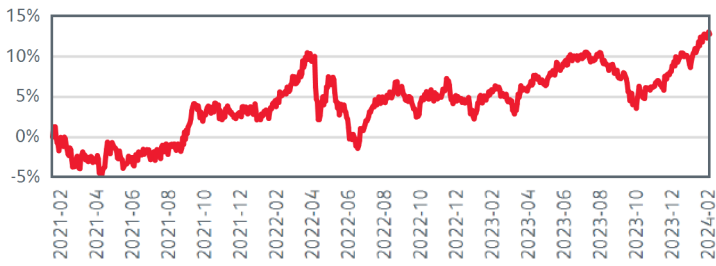
Kepemilikan Efek Terbesar*

AKR CORPORINDO	ASTRA INTERNATIONAL	BANK CENTRAL ASIA	BANK MANDIRI (PERSERO)
BANK NEGARA INDONESIA	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK	BANK SYARIAH INDONESIA	DEPOSITO BANK BTPN SYARIAH TBK PT
DEPOSITO BANK SYARIAH INDONESIA PT	DEPOSITO BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR	INDOSAT
MAYORA INDAH	MITRA ADIPERKASA	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0047	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0064
OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0068	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0075	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0079	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0080
OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0083	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0087	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0091	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0095
OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0096	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0097	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0098	OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0100
OBLIGASI NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0101	PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA	TELKOM INDONESIA	

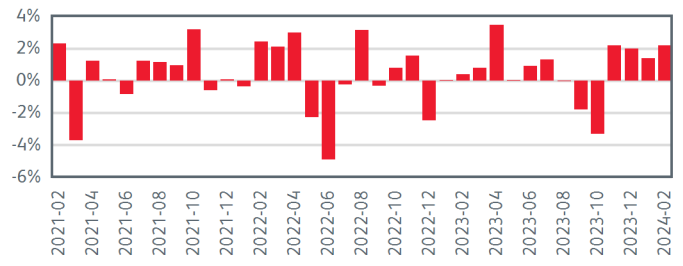
*Tidak ada pihak terkait

Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.

Kinerja Kumulatif - 3 Tahun Terakhir



Kinerja Bulanan - 3 Tahun Terakhir



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (triliun)	Dana Kelolaan (miliar unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRURUMP:IJ	Rp 1.000	Rp 3.566	Rp 3,86	1,08	15-Sep-2008	Rupiah	1,50%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2019	2020	2021	2022	2023	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
										3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
RMP	5,59%	1,18%	3,66%	2,01%	4,10%	2,18%	5,64%	3,59%	7,39%	4,08%	3,42%	8,57%
Kinerja Acuan	4,85%	1,25%	7,72%	3,62%	6,30%	1,05%	2,69%	0,68%	6,61%	5,39%	4,22%	9,52%

10% Average 1-month IDR Time Deposit Rate + 30% IBPA IndoBex Govt Bond Index + 60% Jakarta Composite Index

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI).

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Plc (UK) di Asia, bergerak di bidang pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD 227.7 miliar per 30 Juni 2023. Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor: KEP-05/BL/MI/2012 tertanggal 25 April 2012. Eastspring Investments Indonesia memiliki dana kelolaan sebesar Rp 61,10 triliun per 30 Juni 2023.

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada

jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2020 memiliki total aset kelolaan sebesar USD 558,3 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.